

**KAKTUS *OPUNTIA MICRODASYS* PADA BUSANA
KASUAL DENGAN TEKNIK SULAM BENANG**



PENCIPTAAN

MIFTAHUL JANNAH

NIM 1712029022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**KAKTUS *OPUNTIA MICRODASYS* PADA BUSANA
KASUAL DENGAN TEKNIK SULAM BENANG**



PENCIPTAAN

MIFTAHUL JANNAH

NIM 1712029022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2021**


Tugas Akhir Kriya berjudul:

KAKTUS *OPUNTIA MICRODASYIS* PADA BUSANA KASUAL DENGAN TEKNIK SULAM BENANG diajukan oleh Miftahul Jannah, NIM 1712029022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Pada Tanggal 28 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
NIP 19621231 198911 1 001/ NIDN. 0031126253

Pembimbing II/ Anggota


Joko Subiharto, SE., M.Sc.
NIP 19750314 199903 1 002/ NIDN. 0014037505

Cognate/ Anggota


Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP 19600218 198601 2 001/ NIDN. 0018026004

Ketua Jurusan Kriya


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.
NIP 19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Pambudi Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001/ NIDN. 0008116906



MOTTO

Man jadda wajada

PERSEMBAHAN

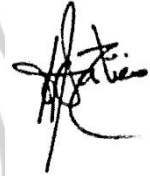
Tugas akhir penciptaan karya seni ini saya persembahkan untuk kedua orang tua,
keluarga, guru, dosen, dan teman-teman tercinta.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Lamongan, 11 Mei 2021



Miftahul Jannah



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Study S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Laporan ini merupakan proses dan langkah yang telah dilakukan selama masa studi. Dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., selaku Ketua Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I
5. Joko Subiharto, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II
6. Nurhadi Siswanto, M.Phil. selaku Dosen Wali
7. Dra. Djandjang Purwo Sedtjati, M.Hum. selaku *cognate*
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Kriya yang telah memberikan bimbingan serta ilmu selama duduk dibangku perkuliahan
9. Orang tua tercinta yaitu bapak Samiran Hasanudin dan Ibu Iswati Khasanah serta kakak tersayang yang selalu memberikan dukungan moril, semangat, dan doa.
10. Saudara-saudara terdekatku dan teman-temanku yang telah membantu selama proses pengerjaan Tugas Akhir penciptaan ini.

Semoga karya dan laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi baru dalam dunia seni rupa bagi pembaca dan pecinta seni.

Yogyakarta, 5 Juni 2021

Penulis



Miftahul Jannah

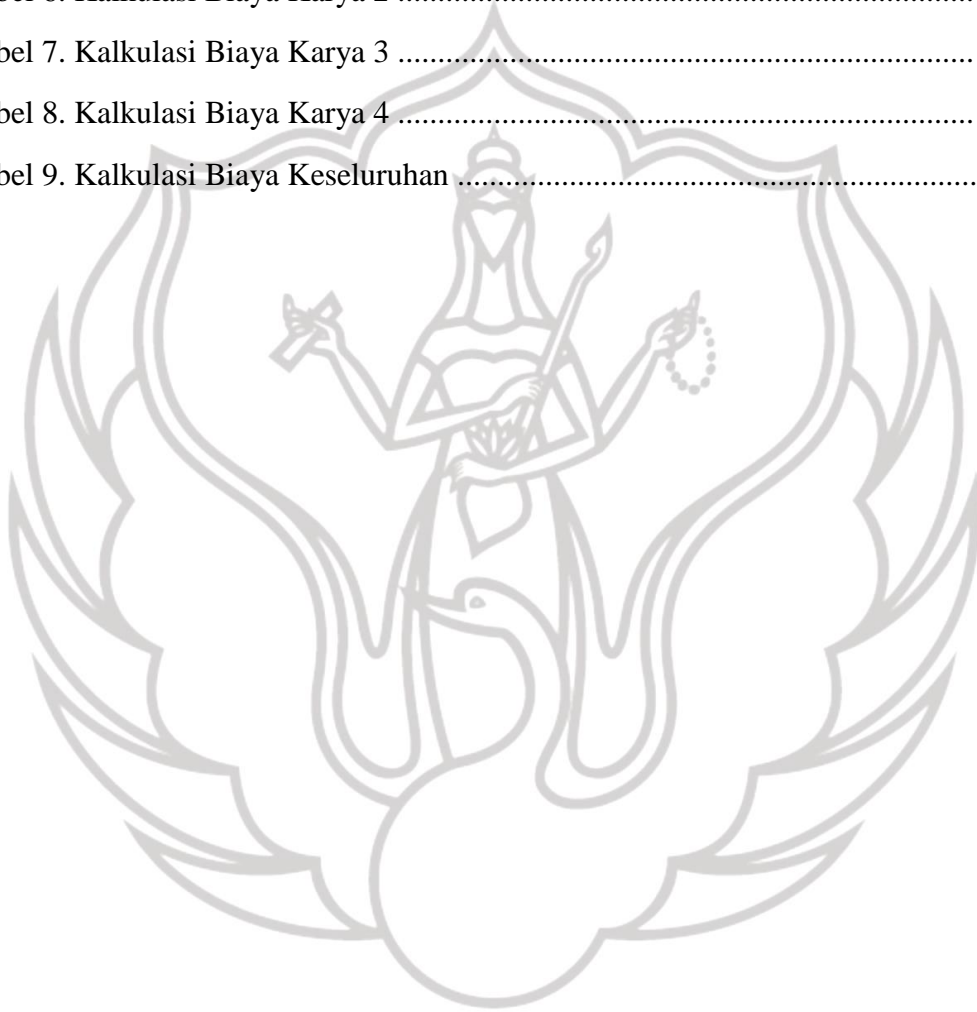
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	6
A. Sumber Penciptaan	6
B. Landasan Teori	12
BAB III PROSES PENCIPTAAN	15
A. Data Acuan	15
B. Analisis	20
C. Rancangan Karya	23

D. Proses Perwujudan	52
1. Bahan dan Alat	52
2. Teknik Pengerjaan	57
3. Tahap Perwujudan	58
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	63
BAB IV TINJAUAN KARYA	66
A. Tinjauan Umum	66
B. Tinjauan Khusus	67
BAB V. PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
WEBTOGRAFI	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan Pembuatan Busana	52
Tabel 2. Bahan untuk Sulam dan Rajut	53
Tabel 3. Alat Sulam dan Rajut	54
Tabel 4. Alat Menjahit	55
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 1	63
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 2	64
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 3	64
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 4	65
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Keseluruhan	65



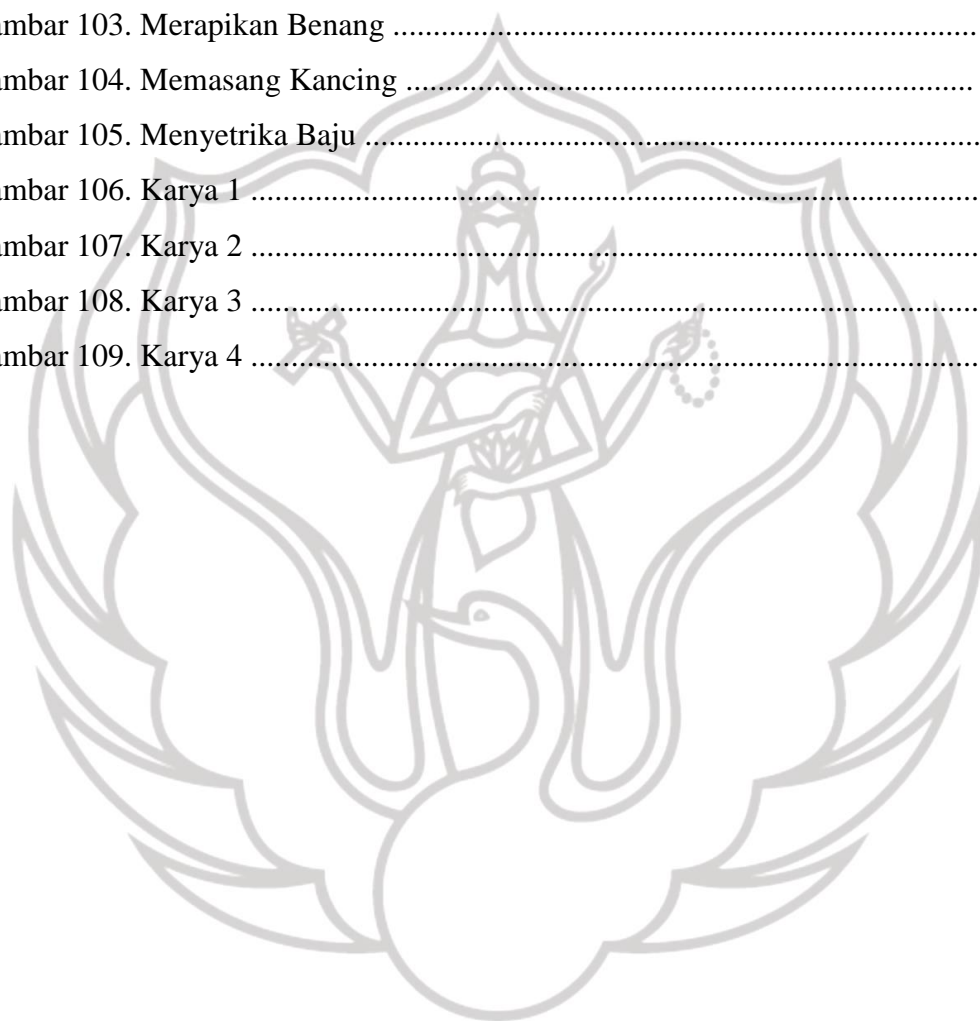
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kaktus <i>Opuntia Microdasys</i>	6
Gambar 2. Bunga Kaktus <i>Opuntia Microdasys</i>	7
Gambar 3. Bunga Kaktus <i>Opuntia Microdasys</i>	7
Gambar 4. Duri Kaktus <i>Opuntia Microdasys</i>	8
Gambar 5. Buah kaktus <i>Opuntia Microdasys</i>	8
Gambar 6. Penampang bunga kaktus <i>Opuntia Microdasys</i>	9
Gambar 7. Busana Kasual	10
Gambar 8. Sulam benang bentuk kaktus	11
Gambar 9. Karya sulam benang bentuk bunga	11
Gambar 10. Rajutan	12
Gambar 11. Tusuk Rantai pada Teknik Rajut	12
Gambar 12. Kaktus <i>Opuntia Microdasys</i>	15
Gambar 13. Kaktus <i>Opuntia Microdasys</i>	15
Gambar 14. Duri Kaktus <i>Opuntia Microdasys</i>	16
Gambar 15. Bunga Kaktus <i>Opuntia Microdasys</i>	16
Gambar 16. Busana kasual karya Isnaini Fajrin	16
Gambar 17. Busana kasual	17
Gambar 18. Busana kasual	17
Gambar 19. Busana kasual	17
Gambar 20. Busana kasual	18
Gambar 21. Busana kasual	18
Gambar 22. Busana kasual	18
Gambar 23. Busana kasual	19
Gambar 24. Kaktus <i>Fairy Castle</i>	19
Gambar 25. Ranting Pohon	19
Gambar 26. Kaktus <i>Gymno</i>	20
Gambar 27. Sketsa Alternatif 1	23
Gambar 28. Sketsa Alternatif 2	23
Gambar 29. Sketsa Alternatif 3	23
Gambar 30. Sketsa Alternatif 4	23
Gambar 31. Sketsa Alternatif 5	24

Gambar 32. Sketsa Alternatif 6	24
Gambar 33. Sketsa Alternatif 7	24
Gambar 34. Sketsa Alternatif 8	24
Gambar 35. Sketsa Alternatif 9	25
Gambar 36. Sketsa Alternatif 10	25
Gambar 37. Sketsa Alternatif 11	25
Gambar 38. Sketsa Alternatif 12	25
Gambar 39. Sketsa Terpilih 1	26
Gambar 40. Sketsa Terpilih 2	26
Gambar 41. Sketsa Terpilih 3	26
Gambar 42. Sketsa Terpilih 4	26
Gambar 43. Sketsa Terpilih 5	27
Gambar 44. Sketsa Terpilih 6	27
Gambar 45. Sketsa Terpilih 7	27
Gambar 46. Sketsa Terpilih 8	27
Gambar 47. Desain Busana 1	28
Gambar 48. Detail Motif Busana 1	29
Gambar 49. Pecah Pola Busana 1	30
Gambar 50. Desain Busana 2	31
Gambar 51. Detail Motif Busana 2	32
Gambar 52. Pecah Pola Busana 2	33
Gambar 53. Desain Busana 3	34
Gambar 54. Detail Motif Busana 3	35
Gambar 55. Pecah Pola Busana 3	36
Gambar 56. Desain Busana 4	37
Gambar 57. Detail Motif Busana 4	38
Gambar 58. Pecah Pola Busana 4	39
Gambar 59. Desain Busana 5	40
Gambar 60. Detail Motif Busana 5	41
Gambar 61. Pecah Pola Busana 5	42
Gambar 62. Desain Busana 6	43
Gambar 63. Detail Motif Busana 6	44

Gambar 64. Pecah Pola Busana 6	45
Gambar 65. Desain Busana 7	46
Gambar 66. Detail Motif Busana 7	47
Gambar 67. Pecah Pola Busana 7	48
Gambar 68. Desain Busana 8	49
Gambar 69. Detail Motif Busana 8	50
Gambar 70. Pecah Pola Busana 8	51
Gambar 71. Kain Katun Toyobo	52
Gambar 72. Kain Katun Madinah	52
Gambar 73. Kain Tenun	52
Gambar 74. Benang Jahit	52
Gambar 75. Viselin	53
Gambar 76. Kancing Baju	53
Gambar 77. Kertas Karbon	53
Gambar 78. Benang Sulam	53
Gambar 79. Benang Rajut	54
Gambar 80. Pematik	54
Gambar 81. Jarum Jahit	54
Gambar 82. Mata Nenek	54
Gambar 83. Penjepit Midangan Sulam	55
Gambar 84. Jarum Rajut	55
Gambar 85. Mesin Jahit	55
Gambar 86. Mesin Obras	55
Gambar 87. Jarum Pentul	56
Gambar 88. Gunting Kain	56
Gambar 89. Gunting Benang	56
Gambar 90. Meteran	56
Gambar 91. Penggaris Pola	56
Gambar 92. Rader	57
Gambar 93. Pensil Kain	57
Gambar 94. Setrika	57
Gambar 95. Pola Baju	58

Gambar 96. Menjiplak Pola	58
Gambar 97. Memotong Kain	59
Gambar 98. Menjiplak gambar kaktus pada kain	59
Gambar 99. Menyetrika Viselin	60
Gambar 100. Proses Menyulam	60
Gambar 101. Menjahit Baju	61
Gambar 102. Mengobras Baju	61
Gambar 103. Merapikan Benang	62
Gambar 104. Memasang Kancing	62
Gambar 105. Menyetrika Baju	63
Gambar 106. Karya 1	67
Gambar 107. Karya 2	69
Gambar 108. Karya 3	71
Gambar 109. Karya 4	73



INTISARI

Kaktus menjadi sumber ide yang dipilih penulis dalam menciptakan karya busana kasual dengan dengan hiasan motif kaktus *Opuntia Microdasys*. Tanaman kaktus selain menarik untuk dilihat tanaman ini bisa ditanam dalam ruangan, setiap hari melihat dan merawat kaktus menjadikan penulis terinspirasi untuk menjadikan kaktus sebagai sumber ide dalam penciptaan karya. Penciptaan karya ini bertujuan untuk mewujudkan karya dengan tema kaktus *Opuntia Microdasys* pada busana kasual dengan teknik sulam.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan estetika, dan metode pendekatan ergonomis. Proses penciptaan yang dilakukan, yaitu mengacu pada pendapat SP. Gustami, yang meliputi eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahapan yang dilakukan dalam mewujudkan karya ini adalah mencari pengetahuan tentang sumber ide yaitu kaktus *Opuntia Microdasys*, setelah itu membuat konsep dan desain karya, dan yang terakhir adalah proses perwujudan karya dengan teknik menjahit, menyulam, dan merajut.

Melalui tahapan-tahapan yang dilakukan telah menghasilkan empat karya busana kasual yang pada busana kasual tersebut terdapat motif kaktus *Opuntia Microdasys*. Karya busana yang diciptakan merupakan busana kasual lengan panjang dan celana panjang. Motif yang terdapat pada karya busana kasual ini berbeda-beda walaupun memiliki sumber ide yang sama, yang membedakan busana satu dengan lainnya adalah desain busana, motif, dan jumlah hiasan.

Kata kunci : kaktus *Opuntia Microdasys*, busana kasual, teknik sulam benang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman sangat penting bagi manusia salah satunya adalah fungsi tanaman sebagai penyedia oksigen, selain itu tanaman juga sebagai makanan, obat-obatan, dan ada juga tanaman yang berfungsi hanya untuk hiasan. Ada banyak tanaman hias mulai dari yang berfungsi untuk hiasan di luar ruangan sampai yang di dalam ruangan. Tanaman hias ada bermacam-macam salah satunya adalah tanaman kaktus. Tanaman kaktus selain menarik untuk dilihat tanaman ini bisa ditanam dalam ruangan. Kaktus bukan tanaman yang perlu sering disiram, karena tanaman kaktus adalah tanaman yang bisa hidup di daerah panas. Tanaman kaktus bukan tanaman asli Indonesia melainkan asli luar negeri yaitu dari Amerika. Kaktus mempunyai bentuk yang lucu dan mempunyai banyak jenis ada yang bentuknya seperti candi, ada yang seperti centong untuk nasi, ada yang seperti kepala, ada juga yang memiliki bentuk seperti rambut yang sudah ada ubannya, dan lain-lain.

Menurut penulis memelihara tanaman kaktus adalah sebuah tantangan tersendiri karena tidak semua jenis kaktus mudah di tanam dan dapat bertahan hidup lama. Pernah beberapa kali merawat kaktus tetapi tidak bisa hidup lama, setiap satu minggu lebih tanaman kaktus sudah mati kalau tidak tahu cara merawat supaya kaktus bisa bertahan lama. Walaupun beberapa kali gagal tetapi penulis tetap mencoba untuk membeli lagi dan akhirnya menemukan jenis kaktus yang tidak mudah mati, salah satu jenis kaktus yang tidak mudah mati adalah yang berbentuk panjang seperti batang pohon buah naga tetapi kaktus ini memiliki kepala.

Karya ini menggunakan sumber ide kaktus *Opuntia Microdasys* pada busana casual dengan teknik sulam benang. Jenis tanaman kaktus di dunia ada banyak akan tetapi dalam penciptaan karya ini penulis memilih satu dari sekian banyak jenis tanaman kaktus yaitu kaktus *Opuntia Microdasys*. Penulis mengangkat tanaman kaktus *Opuntia Microdasys* sebagai sumber ide pada penciptaan busana casual karena bentuk kaktus ini lucu dan unik seperti telinga kelinci, sekilas bentuk kaktus *Opuntia Microdasys* ini seperti kaktus centong tetapi kaktus ini memiliki duri dan bulu yang membentuk polkadot berwarna putih dan ada juga yang berwarna kuning, jenis kaktus ini memiliki bunga berwarna kuning.

Busana kasual dipilih sebagai media pengaplikasian motif kaktus *Opuntia Microdasys* karena busana kasual memiliki karakteristik desain yang sederhana, bahan yang mudah menyerap keringat, dan dapat dipakai sehari-hari sehingga penciptaan busana ini dapat mengenalkan kaktus *Opuntia Microdasys* dengan teknik sulam benang kepada masyarakat umum. Busana Kasual yang diciptakan dapat digunakan untuk kalangan remaja. Karya ini menggunakan teknik menjahit, teknik sulam benang, dan teknik rajut. Karya yang diciptakan adalah busana kasual yang pada busana tersebut terdapat motif kaktus dengan ukuran, warna, dan bentuk yang berbeda-beda. Pada busana kasual ini ada motif-motif lain juga seperti motif ranting, motif kaktus *Gymno*, dan motif kaktus jenis lainnya akan tetapi hanya sebagai motif pendamping saja.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep karya busana kasual dengan tema kaktus *Opuntia Microdasys* dengan teknik sulam benang?
2. Bagaimana proses dan hasil karya busana kasual dengan tema kaktus *Opuntia Microdasys* dengan teknik sulam benang?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Menjelaskan konsep karya busana kasual dengan tema kaktus *Opuntia Microdasys* dengan teknik sulam benang.
2. Menjelaskan proses dan hasil karya busana kasual dengan tema kaktus *Opuntia Microdasys* dengan teknik sulam benang.

Manfaat

1. Sebagai salah satu media mengekspresikan ide kedalam karya seni
2. Memotivasi penulis agar semangat mengkaji dan belajar sulam benang
3. Menambah sumbangan ilmu tentang kaktus *Opuntia Microdasys* pada busana kasual dengan teknik sulam benang terhadap bidang kriya.
4. Mengenalkan kepada masyarakat agar lebih mengenal kaktus *Opuntia Microdasys* dan teknik sulam benang.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Ilmu Estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Semakin hari semakin banyak orang yang terdorong untuk memikirkan hal-hal mengenai keindahan, makin banyak muncul pertanyaan yang perlu mendapatkan jawaban. Ilmu Estetika sebenarnya baru bisa berkembang lebih maju setelah terjadinya perkembangan pesat di Eropa pada abad ke-17 dan ke-18 dalam segala bidang ilmu pengetahuan (*science*). Dalam banyak macam permasalahan yang diketemukan ilmu estetika dapat memperoleh manfaat dari penggunaan hasil-hasil penyelidikan dari perkembangan ilmu yang ada. (Djelantik, 1999:9)

Pembuatan karya ini tidak lepas dari aspek-aspek keindahan baik dari bentuk busana maupun bentuk tanaman kaktus pada busana casual. Penulis menggunakan teori estetika menurut A. A. M. Djelantik yang berisi unsur-unsur dari estetika.

b. Pendekatan Ergonomi

Pendekatan Ergonomi digunakan karena berkaitan dengan kenyamanan busana yang diciptakan. Dalam menciptakan busana casual juga perlu memperhatikan kenyamanan dan kesesuaian dalam penggunaannya. Penulis menggunakan salah satu Teori Goet Poespo yaitu Fitting (Pas-suai).

Istilah Fit (pas-suai), menunjukkan pada sempit dan longgarnya sebuah bentuk busana dalam hubungannya dengan orang yang memakainya. Busana yang enak dipakai adalah yang berukuran tepat dan tidak menyesakkan ataupun kedodoran/longgar bila dikenakan dan nyaman digunakan. (Poespo, 2000: 72)

2. Metode Penciptaan

Menurut SP. Gustami dalam proses melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya dalam konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan (Gustami, 2007:329)

a. Eksplorasi

1. Langkah pertama penulis melakukan identifikasi, penelusuran, panggalian, pengumpulan referensi, pengolahan, analisis data, dan perumusan masalah. Untuk menyimpulkan dan memecahkan masalah secara teori mengenai ide, yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dilakukannya perancangan.
2. Langkah kedua dilakukan dengan menggali teori, referensi, sumber, dan acuan visual. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati kaktus *Opuntia Microdasys* secara langsung. Langkah selanjutnya dengan cara lebih banyak membaca referensi dari beberapa artikel dan buku tentang tanaman kaktus dan busana kasual. Penulis menggali informasi agar memahami bentuk dari tanaman kaktus dan siluet busana agar menjadi kesatuan yang harmonis di dalam karya.

b. Perancangan

1. Langkah ketiga yaitu perancangan karya dengan membuat sketsa alternatif busana kasual dengan tema kaktus *Opuntia Microdasys*. Pembuatan sketsa-sketsa alternatif ini dengan mempertimbangkan aspek material, desain, teknik, ergonomi, estetika, dan maknanya.
2. Langkah keempat yaitu memilih sketsa dari sketsa-sketsa alternatif, kemudian dari sketsa terpilih selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan meliputi beberapa tahapan, diantaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Tahapan awal penulis membuat karya adalah merancang sketsa busana dan motif, lalu memilih sketsa busana yang cocok dengan sketsa motif yang telah dipilih.

c. Perwujudan

1. Langkah kelima yaitu merealisasikan desain terpilih menjadi karya. Tahapan yang dilakukan adalah menggambar pola baju pada kain,

kemudian menggambar motif kaktus yang akan disulam, menyulam dengan teknik sulam benang, setelah itu menjahit busana casual dan memasang hiasan pendukung pada busana casual.

2. Langkah keenam yaitu evaluasi, dari semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan perlu di evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dan karya yang diciptakan.

